

## PENGARUH MODEL COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF PADA SISWA SEKOLAH DASAR

### *THE INFLUENCE OF THE COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC) MODEL ON PARAGRAPH WRITING SKILLS IN ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS'*

<sup>1</sup>Hana Miranda, <sup>2</sup>Cholifa Tur Rosidah  
<sup>1,2</sup>Universitas Adi Buana Surabaya, Surabaya, Indonesia  
[hanamirandaaa@gmail.com](mailto:hanamirandaaa@gmail.com), [cholifah@unipasby.ac.id](mailto:cholifah@unipasby.ac.id)

#### ABSTRACT

*The purpose of this research to determine the effect of the CIRC model based on findings in the field that the ability of fourth-grade students to write stories is still low. This research uses a Quasi-Experimental Design type with a Posttest Only Control Design form. With a population of 52 class IV student. Based on the results of the T-test, the Sig (2-tailed) value is  $0,0035 < 0,05$ . Therefore, it is inferred that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Judging from the results of student activities, they showed the same good results, namely 34,6%. In the third and sixth activities, the highest scores were achieved with a result of 50%.*

**Keywords:** *Cooperative Integrated Reading and Composition Model, Writing Skills, Article*

#### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model CIRC berdasarkan temuan dilapangan bahwa kemampuan siswa kelas IV menulis cerita yang masih rendah. Penelitian ini menggunakan jenis Quasi Experimental Design dengan bentuk desain Posstest Only Control Design. Dengan jumlah populasi sebanyak 52 siswa kelas IV. Berdasarkan hasil uji-T menunjukkan nilai Sig.(2-teiled) sebesar  $0,0035 < 0,05$  yang menunjukkan kurang dari 0.05. Maka disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dilihat dari hasil pembelajaran aktivitas siswa pada aktivitas kedua dan keempat yang menunjukkan hasil baik yang sama yaitu sebanyak 34,6 %. Dan pada aktivitas ketiga dan keenam yang memperoleh nilai cukup terbanyak dengan hasil 50%.

**Kata Kunci:** *Model Cooperative Integrated Reading and Composition Keterampilan Menulis, Artikel.*

#### Article History:

Submitted	Accepted	Published
Maret 15 <sup>th</sup> 2024	June10 <sup>th</sup> 2024	June15 <sup>th</sup> 2024

## PENDAHULUAN

Salah satu hal terpenting yang diperlukan bagi kehidupan manusia adalah pendidikan sebab melalui pendidikan kita dapat menciptakan citra yang luhur dan duniawi, hal ini nakan menjadikan masyarakat hidup lebih baik (Nailufar, 2022). Pendidikan menjadi salah satu aspek krusial dalam kehidupan manusia karena memungkinkan setiap orang mencapai potensi fisik dan mentalnya (Lestari, 2023). Di jenjang pendidikan dasar, pelajaran Bahasa Indonesia adalah wajib (Suci, 2022). Kemampuan membaca sangat penting untuk kegiatan belajar di sekolah dan kehidupan sehari-hari (Rahmadhani, 2022).

Proses belajar mengajar pada dunia pendidikan mempunyai tujuan untuk membuat siswa menjadi lebih pandai juga memiliki kreativitas yang dapat digunakan untuk bekal setelah menempuh pendidikan.

Perang seorang pengajar sangatlah penting untuk menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dibutuhkan berbagai cara untuk membangkitkan minat belajar saat belajar mengajar berlangsung. Dalam proses pembelajaran, seorang pengajar harus mempunyai cara tersendiri untuk mencapai tujuan pembelajaran. Seringkali, guru menghadapi situasi di mana rencana pembelajaran yang mereka susun tidak berjalan sesuai yang diharapkan saat mengelola proses belajar mengajar di kelas (Nurjanah, 2021).

Menurut Shoimin mengatakan bahwa CIRC adalah metode pembelajaran bahasa yang dibuat untuk mendukung siswa dalam keterampilan membaca untuk menemukan pokok pikiran, tema, atau ide pokok wacana. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa bekerjasama untuk meningkatkan kemampuan pemahaman isi bacaan, sebuah metode terdiri dari tiga fase: fase sebelum membaca, fase membaca, dan fase setelah membaca (Nadya, 2019).

Model CIRC adalah salah satu model yang digunakan dalam pembelajaran ini karena memberikan siswa bacaan dan memberi mereka kesempatan untuk menentukan ide utama di setiap paragraf serta membuat ringkasan yang baik (Magdalena, 2017). Model CIRC pembelajaran dibutuhkan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa untuk memahami isi bacaan serta meningkatkan hubungan dan interaksi siswa. Salah satu model pembelajaran yang ideal adalah Model CIRC (Kusumawardani, 2020).

Dari temuan dilapangan bahwa kemampuan menulis bercerita siswa kelas IV masih rendah. Siswa kesulitan dalam menuangkan ide yang akan mereka tulis menjadi sebuah paragraf atau cerita. Didukung oleh penemuan (Fauziyyah, 2018) siswa biasanya mengalami kesulitan menyusun kalimat dan tidak menguasai kaidah bahasa. Ketidakkampuan ini menyebabkan mereka kesulitan mengungkapkan ide dan gagasan secara efektif atau bahkan menolak untuk menulis sama sekali.

## METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian eksperimen yang mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi Experimental Design*, khususnya bentuk *Posstest Only Control Design*. Dalam desain ini, terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak dipilih secara acak. Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didefinisikan sebagai kelompok yang selisih antara kedua tersebut kira-kira sama. Berikut gambaran desain penelitian *Posstest Only Control Design* dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Kelas	Perlakuan	Test
R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

**Gambar 1.1 desain penelitian *posstest only control design***

### Keterangan:

R1= Kelas Eksperimen

R2 = Kelas Kontrol

X = Perlakuan

O1 = Hasil posttest kelas yang diberikan perlakuan

O2 = Hasil posttest kelas yang tidak diberikan perlakuan

Populasi yang diambil pada penelitian ini siswa kelas IV SDN Menanggal 601 Surabaya tahun ajaran 2023-2024. Populasi penelitian dapat dilihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1 Distribusi Peserta Didik Kelas IV SDN Menanggal**

Kelas	Jumlah Peserta Didik
IV A	28
IV B	28
IV C	27

Penelitian ini memilih sampel kelas IV B DAN IV C dengan alasan karena untuk mengidentifikasi korelasi antara kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini. berikut data sampel siswa kelas IV B dan IV C dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2 Data Subyek Penelitian SDN Menanggal 601 Surabaya Tahun Ajaran 2023-2024**

Kelas	Kelompok	Jenis Kelamin		Jumlah Peserta Didik
		Laki-laki	Perempuan	
IV B	Kontrol	15	11	26
IV C	Eksperimen	14	12	26
Jumlah Keseluruhan			52	

Dalam penelitian ini dilakukan tahapan penelitian untuk pengumpulan data. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan observasi. Tes untuk mengetahui hasil keterampilan menulis paragraf menggunakan model CIRC. Test posttest yang dilakukan berupa tes tertulis memberikan tugas kepada siswa setelah pembelajaran. Kedua adalah observasi untuk memperoleh data aktivitas siswa dalam pembelajaran maka dibutuhkan catatan untuk mengamati kegiatan dalam pembelajaran CIRC.

Untuk menanggapi masalah penelitian ini, metode analisis data digunakan dan data yang terkumpul dianalisis berdasarkan jenis data dan permasalahan yang sama.

1. Uji Prasyarat
  - a. Uji Normalitas
  - b. Uji Homogenitas
2. Uji Hipotesis
  - a. Uji-T

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penilaian yang dilakukan setelah pembelajaran menunjukkan kelas kontrol nilai tertinggi yaitu sebanyak 87 oleh satunorang dan nilai terendah diperoleh angka 50 sebnyak satu orang. Sedangkan untuk kelas eksperimen menunjukkan nilai tertinggi yaitu 87 sebanyak satu orang dan nilai terendah diperoleh 58 sebanyak dua orang.

Berdasarkan hasil statistik posttest Shapiro-Wilk diketahui signifikan nilai lebih besar dari 0,05. Pada kelas kontrol 0,0648, berarti data tersebar normal, karena memiliki signifkns nilsi lebih dari 0,05. Begitu juga dengan kelas ekperimen menunjukkan 0,220 yang mana data tersebar normal karena memiliki

nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Kemudian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Jika nilai signifikansi uji melebihi 0,05, maka data sampel dianggap homogen. Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, ditemukan nilai Sig sebesar 0,955, yang lebih besar dari 0,05. Hal ini menandakan bahwa sampel tersebut homogen. Berdasarkan uji homogenitas ini, dapat disimpulkan bahwa perbedaan antara data kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama atau homogen. Artinya dapat dilakukan penelitian pada kedua kelas tersebut.

Tabel uji independen dia atas memberikan ringkasan hasil statistik untuk kedua sampel diperoleh Sig. (2-tailed)  $0,035 < 0,05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak, yang berarti ada pengaruh model CIRC terhadap kemampuan menulis paragraf pada siswa kelas dasar.

### **Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran**

Pada aktivitas pertama dilakukan pengamatan siswa yaitu siswa dapat memerhatikan intruksi yang diberikan guru. Aktivitas ini diperoleh siswa kategori baik sebanyak 7,6 %, yang memperoleh kategori cukup sebanyak 46,1 %, yang memperoleh kategori kurang sebanyak 46,1%.

Pada aktivitas kedua dilakukan pengamatan yaitu siswa dapat melaksanakan perintah guru untuk membentuk kelompok dengan baik. Sebanyak 11,5% dari siswa mencapai tingkat penilaian baik, 50% mencapai tingkat penilaian cukup, dan 38,4% mencapai tingkat penilaian kurang.

Pada aktivitas ketiga dilakukan pengamatan siswa dapat bekerjasama mengerjakan soal yang telah diberikan guru. Sebanyak 34,6% siswa kategori baik, 42,3% mendapat kategori cukup, dan 23,1% mendapat kategori kurang.

Pada pengamatan keempat siswa dapat menunjukkan hasil diskusi yang telah dikerjakan. Sebanyak 19,2% siswa mendapat kategori baik, 42,3% kategori cukup dan 38,4% mendapat kategori kurang.

Pada aktivitas kelima siswa dapat menyimpulkan hasil dari pembelajaran. Terdapat 34,6% siswa yang memperoleh penilaian kategori baik, 46,1% siswa memperoleh penilaian kategori cukup, dan 19,23% memperoleh penilaian kategori kurang.

Pada aktivitas keenam yaitu siswa dapat mengerjakan lembar evaluasi. Sebanyak 30,76% siswa kategori baik, sebanyak 50% kategori cukup, dan 19,2% kategori kurang.

Dilihat dari hasil pembelajaran aktivitas siswa pada aktivitas kedua dan keempat yang menunjukkan hasil baik yang sama yaitu sebanyak 34,6%. Dan pada aktivitas ketiga dan keenam yang memperoleh nilai cukup banyak sengan hasil 50%. Hasil observasi pelaksanaan model CIRC terhadap keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia sekolah dasar dikatakan efektif karena dilihat dari skor penilaian siswa.

Penerapan model CIRC untuk mengembangkan semangat belajar siswa agar pembelajaran efektif dan efisien, dapat memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran terutama dalam keterampilan menuli paragraf. Berdasarkan tes yang diberikan, diperoleh nilai hasil keterampilan menulis siswa lebih tinggi pada kelas yang menggunakan model CIRC. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan (Margono, 2017) kegiatan belajar mengajar adalah inti pendidikan formal, berbagai elemen pengajaran berinteraksi satu sama lain untuk menciptakan atmosfer pembelajaran yang kolaboratif antara guru dan siswa.

Dari pembahasan di atas terdapat kekurangan pembelajaran model CIRC yaitu pembelajaran memerlukan waktu yang cukup lamadan suasana kelas menjadi ramai. Sesuai penemuan yang ditemukan oleh (Widyasari, 2018), memerlukan waktu untuk implementasi diskusi juga sulitnya mengelola kelas secara efektif sehingga kelas menjadi bising. Kelebihan model ini siswa dapat berperan aktif dalam menyelesaikan soal karena setiap siswa mendapatkan tugas masing-masing. Sesuai teori yang dikemukakan oleh (Christina, 2016) Model CIRC tepat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Hal ini mengurangi kewenangan guru dalam mengajar. Bekerja dalam kelompok membuat siswa lebih mungkin mengevaluasi hasil kerja mereka. Siswa dapat membantu siswa yang kurang paham

## **KESIMPULAN**

1. Ada pengaruh model CIRC terhadap ketemampilan menulis paragraf pada pembelajaran bahasa Indonesia siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan oleh hasil analisis pada Uji-T diperoleh Sig. (2-tailed)  $0,035 < 0,05$ .
2. Dilihat dari hasil pembelajaran aktivitas siswa pada aktivitas kedua dan keempat yang menunjukkan hasil baik yang sama yaitu sebanyak 34,6%. Dan pada aktivitas ketiga dan keenam yang memperoleh nilai cukup banyak dengan hasil 50%. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap penerapan model CIRC terhadap kemampuan menulis siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar, terbukti efektif, sebagaimana tercermin dari nilai penilaian siswa. Kesimpulannya harus merespons pertanyaan penelitian. Saran-saran terkait dengan temuan juga bisa dimasukkan. Kesimpulan dan rekomendasi ini menggambarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

## **SARAN**

1. Bagi Siswa  
Penelitian ini menyarankan pada siswa saat pembelajaran. Model CIRC ini dilakukan dengan tenang dan tidak sampai mengganggu kelompok lain, saat aktivitas membaca wacana agar kondisi kelas tetap kondusif, dan pada aktivitas diskusi disarankan untuk dilakukan dengan tenang sehingga pencapaian tujuan pembelajaran bisa optimal.
2. Bagi Guru  
Peneliti menyarankan guru untuk membimbing siswa saat pembelajaran berlangsung pada aktivitas siswa membaca wacana agar selalu membimbing siswa agar suasana kelas tetap kondusif. Dan juga untuk selalu memberikan arahan kepada siswa saat aktivitas diskusi guru selalu mendampingi siswa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Fauziyyah, H. F., & Suryana, Y. (2018). Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Cooperative Integrated Reading And Composition terhadap Kemampuan Siswa dalam Menulis Paragraf Deskripsi di Sekolah Dasar Undang-Undang. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(3), 27–34.
- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition ( CIRC ) pada Siswa

- Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1(23), 140–151.
- Lestari, A. S., Azmy, B., Susiloningsih, W., Guru, P., Dasar, S., Pedagogi, F., PGRI, U., & Buana, A. (2023). *Jurnal Pendidikan : Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Paragraf Argumentasi Pada Siswa Kelas IV SD*. 2(5), 114–123.
- Magdalena, R. (2017). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Bacaan Melalui Model Pembelajaran Teknik CIRC ( Cooperative Integrated Reading Composition ). *Deiksis*, 9(02), 194. <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1605>
- Margono, M. (2017). Upaya Mengatasi Kesulitan Memahami Bacaan pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Menggunakan Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) Studi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 38 Rejang Lebong. *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(2), 171. <https://doi.org/10.29240/jpd.v1i2.316>
- Nailufar, D. (2022). Pengaruh Literasi Terhadap Minat Baca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Snhrp*, April, 1184–1190. <https://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/view/450%0Ahttps://snhrp.unipasby.ac.id/prosiding/index.php/snhrp/article/download/450/393>
- Nurjanah, E., Dia, E., & Romadlona, R. (2021). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Metode Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ). In *JPDI: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* (Vol. 3, Issue 1).
- Rahmadhani, P., & Fitra Surya, Y. (2022). *Penerapan Metode CIRC untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue 1).